

SAM DAILY

ECB Kembali Memangkas Suku Bunga



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



ECB Kembali Memangkas Suku Bunga

Bank Sentral Eropa atau European Central Bank (ECB) menurunkan suku bunga untuk kedua kalinya tahun ini, dengan inflasi mereda menuju 2% dan kekhawatiran tentang ekonomi meningkat. Suku bunga deposit utama dipotong sebesar 25 basis poin menjadi 3,5% pada Kamis sebagaimana diprediksi oleh semua analis yang disurvei oleh Bloomberg. ECB menegaskan bahwa mereka tidak dapat berkomitmen pada jalur spesifik untuk biaya pinjaman. "Berdasarkan penilaian Dewan Gubernur yang diperbarui tentang prospek inflasi, dinamika inflasi yang mendasari, dan kekuatan transmisi kebijakan moneter, tepat untuk mengambil langkah lain dalam mengurangi tingkat pembatasan kebijakan moneter saat ini," katanya dalam sebuah pernyataan. Para trader mengurangi taruhan pada pelonggaran lebih lanjut, sekarang memprediksi 36 basis poin lebih banyak hingga akhir tahun. Artinya pemotongan seperempat poin tambahan sudah sepenuhnya diperhitungkan dan ada kemungkinan kurang dari 50% untuk langkah lain seperti itu. Seperti rekan-rekannya di dunia, ECB menjadi lebih percaya diri bahwa pertumbuhan harga konsumen sedang kembali ke target setelah lonjakan historisnya. Sementara itu, perekonomian 20 negara zona euro kehilangan momentum. (Bloomberg)

Klaim Pengangguran AS Meningkat dalam 3 Minggu

Klaim tunjangan pengangguran di AS meningkat untuk pertama kalinya dalam tiga minggu, sejalan dengan perlambatan bertahap dalam perekrutan. Klaim awal meningkat sebanyak 2.000 menjadi 230.000 pada pekan yang berakhir 7 September, menurut data Departemen Tenaga Kerja yang dirilis Kamis. Perkiraan median dalam survei Bloomberg terhadap para ekonom memprediksi 226.000 aplikasi. Klaim lanjutan, yang menjadi proksi untuk jumlah orang yang menerima tunjangan, juga naik menjadi 1,85 juta pada pekan yang berakhir 31 Agustus. Rata-rata pergerakan empat minggu, metrik yang membantu meredakan volatilitas dalam data, naik menjadi 230.750, kenaikan pertama dalam lima minggu. (Bloomberg)

Kementan Menambahkan Anggaran Rp21.49T

Wakil Menteri Pertanian Sudaryono menyebutkan Kementerian Pertanian (Kementan) mendapatkan tambahan anggaran sebanyak Rp21,49 triliun dalam pagu anggaran 2025. Dengan demikian, total anggaran Kementan pada 2025 menjadi Rp29,37 triliun. Sebelumnya, Rancangan mengusulkan tambahan pagu anggaran sebesar Rp68 triliun, termasuk untuk menopang program susu gratis yang akan dijalankan oleh pemerintahan selanjutnya. Sudaryono mengatakan tambahan anggaran tersebut telah disepakati dalam rapat panitia kerja bersama Badan Anggaran DPR dan Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan. Disebutkan pagu anggaran Kementan ditetapkan Rp7,91 triliun. (Bloomberg)

Inflasi IHP AS Meningkat di Bulan Agustus

Indeks harga produsen AS sedikit meningkat pada bulan Agustus setelah angka bulan sebelumnya direvisi lebih rendah, menambah bukti bahwa tekanan inflasi mulai mereda. Indeks harga produsen (IHP) untuk permintaan akhir naik 0,2% dari bulan sebelumnya setelah tidak berubah pada Juli, menurut laporan Biro Statistik Tenaga Kerja yang dirilis pada hari Kamis. Perkiraan median dalam survei Bloomberg terhadap ekonom memperkirakan kenaikan sebesar 0,1%. Dibandingkan dengan setahun yang lalu, PPI naik 1,7% angka terendah sejak awal tahun 2024. Ukuran harga produsen yang mengecualikan kategori makanan dan energi yang bergejolak naik 0,3% pada Agustus dari bulan sebelumnya, dan 2,4% dari tahun sebelumnya. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 37 poin (+0.48%) ke level 7,798.2. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 159.3 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 2,201.9 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.2 poin (+0.7%) ke level 22.3. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 0.4 bps menjadi 6.593%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 854.0 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 3.674%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 3.653%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -1.8 bps ke level 70.8. Rupiah ditutup melemah 0.2% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,430 per dolar AS, berlawanan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.1% ke posisi Rp



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	15,430.00	0.19%	0.21%	0.59%
EURIDR	17,005.00	-0.06%	-0.21%	3.40%
GBPIDR	20,141.96	-0.06%	2.54%	5.27%
AUDIDR	10,301.20	0.43%	-1.93%	4.46%
CNYIDR	2,168.63	0.24%	-0.01%	3.08%
HKDIDR	1,979.22	0.20%	0.40%	1.03%
JPYIDR	108.30	-0.48%	-0.51%	3.62%
SGDIDR	11,827.17	-0.03%	1.29%	4.96%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.50	0.12%	0.85%	2.93%
ID Yield 10 yr (%)	6.59	0.06%	1.74%	-0.78%
UST 10 yr (USD)	4.60	0.11%	-4.63%	-17.77%
Brent Oil (USD/Barrel)	71.97	1.93%	-6.58%	-21.82%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	138.15	-0.61%	-5.64%	-13.11%
Nickel (USD/Metric Ton)	15,906.57	0.14%	-3.22%	-19.27%
CPO (MYR/Metric Ton)	4,020.00	1.34%	9.78%	11.73%
Wheat (USD/Bushel Mark)	563.00	-0.13%	-10.35%	0.49%

Daily Performance, 12/Sep/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,352.82	0.59%	3.72%	0.45%
Simas Syariah Unggulan	648.61	2.56%	4.43%	0.34%
Simas Danamas Saham	1,975.11	1.10%	10.48%	16.74%
Simas Saham Maksima	1,013.33	0.43%	2.86%	-0.96%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,239.45	-0.01%	0.90%	0.67%
Simas Satu	7,481.54	0.31%	-1.38%	-5.58%
Danamas Stabil	4,725.21	0.02%	3.95%	5.62%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,765.01	0.00%	2.77%	4.62%
Danamas Rupiah Plus	1,739.84	0.01%	3.36%	4.67%
Simas Pendapatan Optima	1,015.21	0.02%	4.07%	5.77%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,798.15	0.48%	7.22%	12.46%
ISSI Index	226.50	1.19%	6.52%	5.14%
LQ45 Index	958.48	0.72%	-1.25%	0.53%
IDX30 Index	488.15	0.73%	-1.43%	-1.39%
Sri Kehati Index	428.40	0.06%	-1.87%	-2.40%
Infovesta Balanced Index	6,994.72	0.28%	2.28%	0.53%
Infovesta Fixed Income Index	4,746.02	0.01%	3.01%	3.97%
BINDO Index	306.30	-0.16%	4.51%	5.83%
Infovesta Money Market Index	1,707.59	0.01%	3.26%	4.53%
Infovesta Fixed Income Index	4,746.02	0.01%	3.01%	3.97%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management (SAM), suatu Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Semua konten dalam materi ini dibuat untuk tujuan memberikan informasi berdasarkan sumber yang disebutkan, dan bukan merupakan suatu ajakan atau rekomendasi untuk investasi tertentu kepada para pembaca. SAM (termasuk afiliasinya) tidak memberikan jaminan dalam bentuk apapun, baik tersirat maupun tersurat, terhadap keakuratan atau kelengkapan informasi dalam materi ini untuk tujuan pelaksanaan investasi atau keputusan investasi apapun dan dengan demikian, tidak bertanggung jawab atas akibat atau dampak apapun dari pelaksanaan investasi atau keputusan investasi dari para pembaca.

Selanjutnya, semua kegiatan transaksi dan keputusan investasi para pembaca mengandung risiko dan adanya kemungkinan kerugian atas investasi tersebut. Seluruh risiko investasi bukan merupakan tanggung jawab SAM beserta karyawan dan afiliasinya, melainkan menjadi tanggung jawab masing-masing pembaca. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa depan. Kinerja historikal, keuntungan yang diharapkan, dan proyeksi probabilitas disediakan untuk tujuan informasi dan ilustrasi.

